

**PENGGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN
KREATIFITAS SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQH PESERTA DIDIK KELAS**

V

Miela Roana Zulfia¹, M.Sugeng Sholehuddin², Fajar Okta Silvia³, Virda Fatikhathu Zahra⁴

¹MI Hidayatul Muttaqin

^{2,3,4}UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan

fajaroktasilvia02@gmail.com³, fatikhathuzvirda@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian tindakan kelas ini dilatarbelakangi karena kondisi Kelas V yang dinilai aktif. Tetapi dalam proses pembelajaran Peserta didik tidak hanya dituntut untuk aktif, akan tetapi dituntut untuk kreatif. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode mind mapping ini di gunakan sehingga Peserta didik dapat belajar dengan kreatif khususnya dalam belajar Fiqh. Penelitian ini bertempat di Kelas V MI Hidayatul Muttaqin . Penelitian ini dilakukan pada 21 Oktober sampai dengan 01 Desember 2022 karena penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus. Dalam satu siklus terdapat 2 kali pertemuan. Setiap siklus terdiri dari : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik dan alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif terhadap data berupa dokumen hasil kerja Tentang Sedekah, daftar nilai dan lembar observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode mind mapping Peserta didik dapat belajar dengan aktif dan kreatif sehingga hasil belajar pun meningkat. Ini terbukti melalui hasil ulangan harian Peserta didik yang dilakukan pada siklus pertama masih ada sisiwa yang remidi, dan pada penerapan siklus kedua para Peserta didik sudah mencapai hasil yang lebih baik dan tidak ada lagi yang remidi.

Kata Kunci: Metode, Mind Mapping, Aktivitas

Abstract: This class action research was motivated by the condition of Class V which was considered active. But in the learning process students are not only required to be active, but also required to be creative. So this study aims to find out how the mind mapping method is used so that students can learn creatively, especially in learning Fiqh. This research took place in Class V MI Hidayatul Muttaqin. This research was conducted from October 21 to December 1, 2022 because this research was conducted in 2 cycles. In one cycle there are 2 meetings. Each cycle consists of: planning, implementation, observation and reflection. Data collection techniques and tools in this study used descriptive analysis of the data in the form of work results documents About Alms, lists of values and observation sheets. The results of the study show that with the mind mapping method students can learn actively and creatively so that learning outcomes also increase. This is proven through the results of the students' daily tests conducted in the first cycle, there were still students who were remedial, and in the implementation of the second cycle, the students had achieved better results and no one was remedial.

Keywords: Method, Mind Mapping, Activity

PENDAHULUAN

Dalam pengertian yang sederhana guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang

melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu tidak mesti di lembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga di masjid, di surau atau musholah , di rumah, dan sebagainya.⁴⁸

Dulu, guru berperan sebagai penyampai materi ajar, pengalihan pengetahuan, pengalih keterampilan, serta merupakan salah satu sumber belajar. Namun kini guru sudah berubah peran menjadi pembimbing, pembina, pengajar, dan pelatih. Beratnya tanggung jawab bagi guru menyebabkan pekerjaan guru harus memerlukan keahlian khusus. Untuk itu pekerjaan guru tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan.

Meskipun guru sebagai pelaksana tugas otonom, guru juga diberikan keleluasaan untuk mengelola pembelajaran, apa yang harus dikerjakan oleh guru, dan guru harus dapat menentukan pilihannya dengan mempertimbangkan semua aspek yang relevan atau menunjang tujuan yang hendak dicapai. Dalam hal ini guru bertindak sebagai pengambil keputusan. Dalam keseluruhan kegiatan pendidikan di tingkat operasional, guru merupakan penentu keberhasilan pendidikan. Sejalan dengan tugas utamanya sebagai pendidik di sekolah, guru melakukan tugas-tugas kinerja pendidikan dalam bimbingan, pengajaran, dan latihan. Semua kegiatan itu sangat terkait dengan upaya pengembangan para peserta didik melalui keteladanan, penciptaan lingkungan pendidikan yang kondusif, membimbing, mengajar, dan melatih peserta didik.

Guru merupakan komponen terpenting dalam pendidikan. Guru adalah salah satu komponen penting yang menentukan keberhasilan Peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pengelolaan kelas yang efektif dan efisien adalah salah satu tugas seorang guru dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas Peserta didik dan prestasi belajar Peserta didik terutama dalam belajar Fiqih. Guru harus benar-benar memperhatikan, memikirkan dan sekaligus merencanakan proses pembelajaran yang menarik bagi Peserta didik, agar Peserta didik semangat dalam belajar dan ikut terlibat dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tersebut menjadi efektif dan efisien. Dalam hal ini, untuk mempelajari Fiqih diperlukan dorongan yang kuat dari diri sendiri terlebih dahulu, selanjutnya guru akan memberikan stimulus dan merangakai pembelajarahn sehingga pembelajaran itu di rasa efektif dan efisien.

Untuk meingkatkan kualitas peserta didik dalam proses belajar mengajar, peserta didik tidak di tuntutan untuk hanya aktif, tetapi peserta didik juga di tuntutan untuk kreatif dalam pembelajaran. Maka untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam belajar Fiqih perlu

⁴⁸ Hamzah, Profesi Kependidikan. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm.15

adanya metode yang digunakan. Dengan metode pembelajaran maka Peserta didik akan mampu menerima materi dengan baik. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran Fiqih ini adalah metode mind mapping. Maka dari itu penelitian ini mendasarkan pada “PENGUNAAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KREATIFITAS PADA MATA PELAJARAN FIKIH PESERTA DIDIK KELAS V MI HIDAYATUL MUTTAQIN

METODE

Perencanaan tindakan, yaitu persiapan yang dilakukan sehubungan dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas, untuk keperluan ini langkah-langkah yang akan dilakukan harus direncanakan secara rinci sehingga benar-benar dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan tindakan. Dalam penelitian ini dibutuhkan 2 siklus untuk mengetahui hasil, belajar yang signifikan menyangkut perkembangan kreatifitas Peserta didik dalam mengikuti mata pelajaran Fiqih.

Adapun informan yang paling tepat dan sesuai dengan judul diatas adalah para Peserta didik Kelas V di MI HIDAYATUL MUTTAQIN, guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih, pihak pengawas segala kegiatan yang ada di lingkungan sekolah dalam proses belajar mengajar. Sebagai informan tambahan yaitu Kepala Sekolah MI HIDAYATUL MUTTAQIN serta para guru lain yang dapat dijadikan informan.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain adalah: absensi kelas v, pengumpulan tugas, daftar nilai, lembar observasi, ulangan harian, lembar evaluasi. Teknik pengumpulan: observasi, wawancara, dokumentasi, instrumen pengumpulan data lembar observasi, lembar wawancara, lembar checklist dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode mind mapping Peserta didik dapat belajar dengan aktif dan kreatif sehingga hasil belajar pun meningkat. Ini terbukti melalui hasil ulangan harian Peserta didik yang dilakukan pada siklus pertama masih ada siswa yang remidi, dan pada penerapan siklus kedua para Peserta didik sudah mencapai hasil yang lebih baik dan tidak ada lagi yang remidi.

Hasil

Hasil penelitian diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas. Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dalam satu siklus terjadi 2 kali pertemuan. Pada penelitian ini tanpa menggunakan bantuan dari rekan sejawat untuk membantu dokumentasi dan lain-lain, akan

tetapi dalam pelaksanaannya peneliti melakukannya sendiri dan di dampingi oleh Kepala Sekolah.

1. Siklus Pertama (21 Oktober -28 Oktober 2022)

Dalam siklus pertama ini terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan serta refleksi.

a. Perencanaan

Pada siklus pertama, peneliti melakukan tindakan selama 2 kali pertemuan (2x35 menit) selama kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk memberikan pemahaman seara garis besar terhadap materi yang akan dibahas sehingga dapat mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

Sebelum pelaksanaan siklus pertama peneliti mempersiapkan beberapa hal sebagai tahap perencanaan dalam sebuah penelitian tindakan kelas yaitu:

- 1) Menyiapkan RPP sesuai dengan materi yang akan dibahas.
- 2) Menyiapkan kerangka disertai dengan materi.
- 3) Menyiapkan sumber-sumber belajar, seperti Al-Qur'an, Buku paket Fiqih.
- 4) Memberikan tugas kelompok sebagai pengamatan dalam proses pembelajaran.
- 5) Menyiapkan tugas-tugas yang akan diberikan kepada peserta didik Tentang Sedekah

b. Pelaksanaan

Dalam tindakan siklus pertama ini peneliti membagi menjadi 2 kali pertemuan :

Pertemuan Pertama (21 Oktober 2022)

Pada pertemuan pertama ini pelajaran dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2022 dan pada jam ke 4 dan 5 yaitu pada jam ke 4 yang dilaksanakan pada pukul 08.45 sd 09.25 kemudian jeda istirahat dan dilanjutkan jam ke 5 pada pukul 09.50-10.30. Pada pertemuan ini peneliti mengarahkan peserta didik untuk sedikit tanya jawab mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik tentang pengertian sedekah dan dalil sedekah yang telah dibahas di pertemuan sebelumnya.

Selanjutnya peneliti menjelaskan sedikit tentang pengertian sedekah. Kemudian peneliti membagi kelompok untuk memberikan tugas, dalam tugas ini peneliti telah menyiapkan beberapa gambar peserta didik yang harus diamati. Dalam tugas ini mereka akan mengamati dan membuat daftar untuk kemudian menuliskan hasilnya berupa mind mapping. Mereka berdiskusi secara berkelompok dan peneliti mendampingi peserta didik dalam berdiskusi. Berhubung waktu tidak mencukupi maka tugas kelompok ini dilanjutkan pada pertemuan yang akan datang.

Pertemuan kedua (28 Oktober 2022)

Pada pertemuan kedua ini peneliti memberikan apresiasi tentang materi apa yang telah disampaikan kemarin. Setelah itu peneliti mengingatkan tentang tugas yang belum terselesaikan di pertemuan sebelumnya. Kemudian peserta didik diharapkan maju berkelompok beserta membawa mind mapping yang telah di buat dan diskusikan dengan anggota kelompoknya masing-masing. Setiap kelompok diberikan waktu 10 menit untuk menyampaikan hasil diskusinya, setiap kelompok harus menguraikan kesimpulannya.

c. Pengamatan

Dalam siklus pertama yang dilakukan selama dua kali pertemuan ini peneliti mendapat gambaran bahwa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran FIKIH perlu adanya metode yang menarik terlebih untuk para peserta didik yang aktif seperti dalam Kelas V ini, sehingga peserta didik akan dapat meningkatkan aktivitas mereka dalam pembelajaran Fiqih, selama ini yang peneliti ketahui penerapan metode mind mapping ini biasanya hanya digunakan dalam mata pelajaran Fiqih saja akan tetapi melalui mata pelajaran Fiqih ini metode mind mapping pun dapat digunakan sebagai metode pembelajaran untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik.

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan belajar mengajar menggunakan metode ini sesuai dengan apa yang telah direncanakan hanya saja ada beberapa hal yang masih perlu diperhatikan dalam pembuatan mind mapping dan kedisiplinan.

d. Refleksi

Hasil observasi dilapangan dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran telah berjalan sesuai dengan baik meskipun ada beberapa yang belum sesuai dengan yang telah direncanakan.

2. Siklus kedua (21 Oktober -28 Oktober 2022)

a. Perencanaan

Tahap kedua ini merupakan tahap perbaikan dari siklus yang pertama, untuk memantapkan peserta didik dalam pembelajarannya, peneliti mengulas atau menjelaskan materi selanjutnya dengan metode mind mapping dengan kerja kelompok. Pada siklus kedua ini peneliti melakukan tindakan selama 2 kali pertemuan (2x35 menit) selama kegiatan pembelajaran sama dengan siklus pertama kemarin.

b. Pelaksanaan

Dalam tindakan siklus kedua ini peneliti juga membagi menjadi 2 kali pertemuan:

Pertemuan pertama (12 November 2022) Pada siklus kedua ini peneliti menerangkan sedikit tentang bab yang akan di kaji untuk pertemuan sekarang dan yang akan datang. Peneliti menjelaskan terlebih dahulu sedikit tentang pengertian dan akibat buruk dari sikap tamak terhadap harta. Kemudian memberikan beberapa pertanyaan untuk penguatan pemahaman peserta didik. Selanjutnya peneliti meminta kepada peserta didik untuk membagi kelompok. Setiap kelompok berisi 4-5 anak karena dalam satu Kelas V ini berisi 18 anak. Kemudian 2 kelompok pertama mendapat bagian tentang macam-macam sedekah dan 2 kelompok selanjutnya mendapatkan bagian tentang bentuk sedekah. Mereka akan mendiskusikan tentang macamnya sedekah dan bentuk-bentuk sedekah yang telah diberikan. Sembari mereka diskusi peneliti ikut serta mendampingi. Dari diskusi yang telah dilaksanakan peneliti meminta peserta didik untuk menuliskannya berupa mind mapping.

Pertemuan kedua (19 November 2022) Dalam pertemuan ke dua pada siklus ke dua ini peneliti kembali melakukan apresiasi. Selanjutnya peserta didik maju berkelompok seperti yang dilakukan pada pertemuan ke dua pada siklus pertama. Peserta didik mempresentasikan hasil diskusinya tentang macam-macam sedekah. Setelah per setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya maka mereka akan mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain, dan kelompok yang presentasi pun harus menjawab pertanyaan yang diajukan dengan baik. Setelah itu peserta didik pun mulai memberikan tanggapan, dan juga sanggahan.

c. Pengamatan

Hasil observasi di lapangan menunjukkan pelaksanaan pembelajaran pada dasarnya telah berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Terbukti pada saat proses diskusi dengan menggunakan mind mapping dalam setiap kelompok mereka dapat menyampaikan dan memberi tanggapan yang baik dalam menampilkan hasil diskusinya.

d. Refleksi

Dari pengamatan siklus dua ini, peserta didik sudah sangat baik dalam menerapkan metode mind mapping untuk meningkatkan kreatifitasnya dalam menulis, menggambar, menjawab pertanyaan bahkan menanggapi pernyataan kelompok lain. Karena mereka sudah bisa mempraktekan materi yang telah disampaikan dan mereka sudah menunjukkan tes uji kompetensi berupa ulangan harian yang memuaskan meskipun pada tahap awal masih perlu dibimbing.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan metode mind mapping sebagai upaya meningkatkan aktivitas peserta didik. Pelaksanaan tindakan kelas ini dilaksanakan setiap hari Rabu pada jam ke 4 dan 5 yaitu pada jam ke 4 yang dilaksanakan pada pukul 08.45 sd 09.25 kemudian jeda istirahat dan dilanjutkan jam ke 5 pada pukul 09.50-10.30. Penelitian ini dilakukan dalam 4 kali pertemuan, yang tercatat mulai tanggal 21 Oktober 2022s/d 19 November 2022. Adapun yang menjadi obyek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas V MI Hidayatul Muttaqin. Pada pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan peneliti selama 7 kali pertemuan di kelas V (yang seharusnya 8 kali pertemuan karena pada hari Rabu tanggal 5 November 2022 ada kegiatan diluar sekolah).

Dalam penerapan metode mind mapping ini mendapatkan hasil yang sangat baik meskipun terjadi sedikit hambatan. Namun dari situ dapat dijadikan instropeksi untuk kedepan bagaimana untuk melakukan belajar mengajar yang lebih baik serta peserta didik lebih mudah untuk memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Sistem penilaian dari hasil pembelajaran pada Kelas V diambil dari uji kompetensi yang meliputi tugas kelompok, individu, antusias dalam bertanya dan antusias dalam pembelajaran. Dari penelitian ini peneliti berinisiatif untuk lebih menekankan Peserta didik terhadap penggunaan metode mind mapping terlebih untuk kelas yang aktif, agar supaya mereka bukan hanya aktif melainkan juga mereka akan kreatif.

Selain itu dari penggunaan metode mind mapping ini diharapkan supaya peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan terstruktur menurut pemahamannya sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode mind mapping ini Peserta didik dapat belajar dengan aktif dan kreatif sehingga hasil belajar pun meningkat. Ini terbukti melalui hasil ulangan harian Peserta didik yang dilakukan pada siklus pertama masih ada siswa yang mengalami remidi, dan pada penerapan siklus kedua para Peserta didik sudah mengalami hasil yang lebih baik dan tidak ada lagi yang remidi.

SIMPULAN

Setelah peneliti mengkaji dan meneliti tentang penerapan metode mind mapping dalam meningkatkan aktivitas Peserta didik pada pembelajaran FIKI yang di terapkan di Kelas V (Excellent) MI HIDAYATUL MUTTAQIN ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode mind mapping peserta didik dapat belajar dengan aktif dan kreatif sehingga hasil belajar pun meningkat. Ini terbukti melalui hasil ulangan harian peserta didik yang dilakukan pada siklus

pertama masih ada siswa yang mengalami remidi, dan pada penerapan siklus kedua para Peserta didik sudah mengalami hasil yang lebih baik dan tidak ada lagi yang remidi.

2. Penggunaan metode mind mapping untuk meningkatkan aktivitas peserta didik ini dilakukan secara berkelompok, dari hasil mind mapping dan hasil presentasi serta diskusi yang telah dipaparkan oleh setiap kelompoknya maka dapat di ambil nilai per individu dalam penyampaianya dan per kelompok dalam hasil yang telah di gambar dan dituliskan dalam sebuah kertas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad Ali, Asrori, Mohammad, Psikologi Remaja. 2006. Jakarta: Bumi Aksara
- Ardiwinata, Ristana. Metode mengajar dan kesulitan Belajar. 1986. Bandung :Tarsito
- Arif, Furchan. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. 1982, Surabaya: Usaha Nasional
- Arrumi, Sukandar. Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula. 2002, Yogyakarta : Gadjah Madah University
- Buzan, Tony. Buku Pintar Mind Map. 2008, cet.ke-6, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Buzan, Tony. Buku Pintar Mind Map untuk Anak. 2007, Jakarta: PT Gramedia
- Buzan, Tony. Mind Map untuk meningkatkan aktivitas, 2004, Jakarta: PT Gramedia
- Moleong, J Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif. 2002, Bandung: PT. Remaja RosdaKarya
- Munandar, Utami. Pengembangan Aktivitas Anak Berbakat. 2004, Jakarta: Rineka Cipta
- Porter, de Bobby, Hernacki, Mike. Quantum Learning : Membiasakan Belajar Yang Nyman dan Menyenangkan. 2003, Bandung : Kaifa
- Putra, P Yovan. Memori dan Pembelajaran Efektif . 2008, Bandung: Yrama Widya
- Uno B, Hamzah. Profesi Kependidikan. 2007, Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Wahidmurni, Ali Nur. Penelitian Tindakan Kelas. 2008, Malang: UM Press
- Windura, Sutanto. Mind Map Langkah Demi Langkah. 2008, Jakarta : PT Gramedia